



BAB III

METODE PENELITIAN

Berdasarkan pada latar belakang, landasan teori, dan kerangka pemikiran yang terdapat pada bab sebelumnya, maka penelitian ini harus ditentukan tahapan metodologi penelitian agar memperoleh hasil yang ingin dicapai. Dengan demikian, metode penelitian berisi tentang pengetahuan yang mengkaji mengenai metode yang digunakan dalam penelitian.

Bab ini berisi tentang obyek penelitian yang akan digunakan sebagai sumber data untuk diolah menjadi informasi, desain penelitian untuk menjelaskan tentang cara dan pendekatan penelitian yang digunakan serta uraian penjelasan mengapa cara dan pendekatan tersebut digunakan, variabel data sebagai indikator dari variabel-variabel penelitian, teknik pengumpulan data untuk mengumpulkan data, teknik pengambilan sampel untuk memilih anggota populasi menjadi anggota sampel, dan teknik analisis data untuk menganalisa data.

A. Obyek Penelitian

Obyek yang digunakan dalam penelitian ini merupakan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Adapun obyek yang diteliti adalah data laporan keuangan auditan periode 2011-2014 untuk memperoleh data mengenai *audit delay*, ukuran perusahaan yang diproksikan dengan *total asset*, opini audit yang diberikan dalam laporan audit, profitabilitas, *Debt to Total Asset*, dan *Debt to Equity*. Data perusahaan yang diperoleh berjumlah 26 perusahaan dengan total data sejumlah 104 data.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



B. Desain Penelitian

Menurut Blumberg *et al* (2014 : 124-145), pendekatan desain penelitian terbagi

menjadi:

1. Pertanyaan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam studi formal, yaitu menguji sesuatu yang sudah pernah dilakukan sebelumnya. Penelitian ini dimulai dengan batasan masalah dan hipotesis. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji hipotesis dan menjawab rumusan pertanyaan penelitian.

2. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan studi pengamatan (*observational studies*) karena peneliti mengumpulkan data-data perusahaan sampel yang kemudian diolah untuk mendapatkan suatu kesimpulan, tanpa memerlukan tanggapan dari semua orang.

3. Efek Variabel

Variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian ini merupakan desain *ex post facto*. Peneliti tidak memiliki kontrol atas variabel sehingga peneliti tidak memiliki kemampuan untuk memanipulasi variabel. Variabel tersebut hanya dapat dilaporkan sesuai dengan peristiwa yang telah terjadi.

4. Tujuan Studi

Penelitian ini termasuk dalam studi kausal, karena tujuan penelitian ini adalah untuk menguji apakah terdapat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependennya.

5. Dimensi Waktu

Penelitian ini termasuk studi *cross sectional* karena data yang dikumpulkan selama periode waktu tertentu yaitu tahun 2011-2014.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Hak Cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



6. Ruang Lingkup Topik

Penelitian ini merupakan studi statistik karena hipotesis dalam penelitian diuji secara kuantitatif dengan menggunakan uji statistik. Penelitian ini dilakukan untuk memperluas studi bukan untuk memperdalam.

7. Lingkungan Penelitian

Penelitian ini tergolong sebagai studi lapangan (*field-condition*) karena objek penelitian berada dalam lingkungan nyata yang sebenarnya (bukan simulasi). Peneliti mengumpulkan data perusahaan yang nyata dan benar untuk penelitian dari lapangan.

C. Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel, yaitu variabel bebas (*independen*) dan variabel terikat (*dependen*).

1. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel terikat (*dependen*) adalah variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel terikat (*dependen*) juga disebut variabel yang diduga sebagai akibat (*presumed effect variable*). Menurut Kurniawan (2010 : 26) variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh beberapa variabel lain yang sifatnya tidak dapat berdiri sendiri (bebas).

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *audit delay* yang diukur berdasarkan lamanya waktu penyelesaian audit dari akhir tahun fiskal perusahaan sampai tanggal laporan audit dikeluarkan, yaitu per 31 Desember sampai tanggal tertera pada laporan auditor independen. Variabel ini diukur secara kuantitatif dalam jumlah hari.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Variabel Bebas (Independen)

© Variabel independen adalah variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel yang lain. Variabel independen disebut pula variabel yang diduga sebagai sebab (*presumed cause variable*). Menurut Kurniawan (2010 : 26) variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain yang sifatnya berdiri sendiri.

a. Ukuran perusahaan

Diukur berdasarkan *total asset* yang dimiliki oleh setiap perusahaan sampel dan digunakan sebagai tolok ukur skala perusahaan. Variabel ini diproksi dengan menggunakan logaritma *total asset*.

$$\text{Ukuran perusahaan} = \text{Ln}(\text{total aktiva}) \dots \dots \dots (1)$$

b. Opini Audit

Diukur dengan *dummy* yaitu untuk opini wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*) diberi kode *dummy* 1 dan untuk opini lainnya diberi dengan kode *dummy* 0.

c. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memanfaatkan *asset* yang ada untuk menghasilkan pendapatan. Profitabilitas ini diproksi melalui *return on assets*, yang diukur sebagai berikut (Angruningrum dan Wirakusuma, 2013):

$$\text{PROFIT} = (\text{Laba Bersih Setelah Pajak} \div \text{Total Aktiva}) \times 100\% \dots \dots \dots (2)$$

d. Debt to Total Asset

Leverage dapat diukur berdasarkan *Debt to Total Asset (DTA) ratio*. Dalam Juanita dan Satwiko (2012) *Debt to Total Asset* yang tinggi menggambarkan meningkatnya risiko kebangkrutan perusahaan dan memunculkan signal waspada bagi auditor untuk memberikan perhatian yang lebih karena laporan keuangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta dilindungi undang-undang. Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



perusahaan mungkin kurang dapat diandalkan daripada keadaan normal. Hal ini kemungkinan dikarenakan adanya kesalahan atau *management fraud* yang akan menyebabkan pemeriksaan lebih mendalam sehingga perusahaan cenderung akan mengalami *audit delay* yang lebih panjang. *Debt to Total Asset* diberi nama variabel *SOLVA*.

$$SOLVA = (Total Liabilities \div Total Asset) \times 100\% \dots\dots\dots(3)$$

Debt to Equity

Debt to Equity adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjang. Dalam penelitian ini, *Debt to Equity* diberi nama variabel *LEV*. Variabel ini dapat diproksi dengan rumus sebagai berikut (Angruningrum dan Wirakusuma, 2013):

$$LEV = (Total Liabilities \div Total Ekuitas) \times 100\% \dots\dots\dots(4)$$

Tabel 3.1
Pengukuran Variabel

No	Variabel	Indikator	Skala
1	<i>Audit Delay</i>	Tanggal penutupan tahun buku hingga tanggal ditandatanganinya laporan audit (tanggal opini)	Interval
2	Ukuran Perusahaan	Log (Total Asset)	Rasio
3	Opini Audit	0: Perusahaan yang menerima opini selain <i>unqualified</i> 1 : Perusahaan yang menerima opini <i>unqualified</i>	Nominal
4	Profitabilitas	(Laba bersih setelah pajak ÷ Total Asset) × 100%	Rasio
5	<i>Debt to Total Asset</i>	(<i>Total Liabilities</i> ÷ <i>Total Asset</i>) × 100%	Rasio
6	<i>Leverage</i>	(<i>Total Liabilities</i> ÷ Total Ekuitas) × 100%	Rasio

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan cara observasi data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada. Data yang digunakan merupakan data kuantitatif dari laporan keuangan audit perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi periode 2011-2014 yang dimuat dalam website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).



E. Teknik Pengambilan Sampel

Ⓒ Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. Perusahaan yang dijadikan objek penelitian memiliki kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2011-2014.
2. Perusahaan listing sebelum bulan 1 Januari 2011.
3. Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dalam mata uang Rupiah.
4. Perusahaan menyajikan laporan keuangan audit per 31 Desember yang berarti memiliki jumlah 4 laporan keuangan audit.
5. Memiliki data mengenai *total asset*, opini audit yang diberikan, tanggal laporan audit, total laba bersih setelah pajak, total kewajiban dan ekuitas.

Tabel 3.2
Penentuan Sampel

No.	Keterangan	Jumlah Sampel
1	Total perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi periode 2014	38
2	Perusahaan listing setelah tahun 2011	(5)
3	Laporan audit bukan per 31 Desember	(1)
4	Data tidak lengkap	(6)
Jumlah Perusahaan		26
Jumlah Sampel Penelitian		104

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



F. Teknik Analisis Data

1. Uji Kesamaan Koefisien

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui dapat atau tidaknya dilakukan penggabungan data penelitian (*cross sectional* dengan *time series*). Dengan menggunakan variabel *dummy*. Model yang digunakan yaitu:

$$AUDEL = \beta_0 + \beta_1 LN_TA + \beta_2 OPINI + \beta_3 PROFIT + \beta_4 SOLVA + \beta_5 LEV + \beta_6 DT1 + \beta_7 DT2 + \beta_8 DT3 + \beta_9 LN_TA*DT1 + \beta_{10} LN_TA*DT2 + \beta_{11} LN_TA*DT3 + \beta_{12} OPINI*DT1 + \beta_{13} OPINI*DT2 + \beta_{14} OPINI*DT3 + \beta_{15} PROFIT*DT1 + \beta_{16} PROFIT*DT2 + \beta_{17} PROFIT*DT3 + \beta_{18} SOLVA*DT1 + \beta_{19} SOLVA*DT2 + \beta_{20} SOLVA*DT3 + \beta_{21} LEV*DT1 + \beta_{22} LEV*DT2 + \beta_{23} LEV*DT3$$

Kriteria pengambilan keputusan ini adalah sebagai berikut :

Bila $p\text{-value} < 0,05$ maka terdapat perbedaan koefisien dan tidak dapat dilakukan *pooling*. Maka pengujian data penelitian harus dilakukan pertahun.

Bila $p\text{-value} > 0,05$ maka tidak terdapat perbedaan koefisien dan dapat dilakukan *pooling*. Maka pengujian data penelitian dapat diuji dengan 1 kali pengujian saja.

Bila ternyata *pool* tiak dapat dilakukan, maka akan dilakukan perhitungan untuk setiap tahun.

2. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deksriptif bertujuan untuk mengetahui gambaran umum dari semua variabel yang digunakan dalam penelitian dengan cara melihat tabel statistik deskriptif yang menunjukkan jumlah data, nilai minimum dan maksimum, penjumlahan, mean, dan standar deviasi.



3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, dan uji multikolinearitas.

a. Uji Normalitas

Uji statistik yang digunakan untuk menguji normalitas adalah uji statistik non parametric *One-Sample Kolmogorof-Smirnov Test*. Pengambilan keputusan mengenai normalitas adalah sebagai berikut:

- (1) Jika $p < 0,05$ maka distribusi data tidak normal
- (2) Jika $p > 0,05$ maka distribusi data normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak terjadi gejala heteroskedastisitas

H_a : Terjadi gejala heteroskedastisitas

Dasar pengambilan keputusan adalah

- (1) Jika $p < 0,05$ maka mengalami gejala heteroskedastisitas
- (2) Jika $p > 0,05$ maka tidak mengalami gejala heteroskedastisitas

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode sebelumnya. Model regresi yang baik adalah yang tidak menunjukkan adanya autokorelasi. Untuk menguji ada tidaknya autokorelasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta ini milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dapat diuji menggunakan uji *Durbin-Watson*. Pengambilan keputusan ada tidaknya korelasi:

C

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Bila nilai dw terletak antara batas atas atau *upper bound* (du) dan $(4-du)$, maka koefisien autokorelasi sama dengan nol, berarti tidak ada autokorelasi.
2. Bila nilai dw lebih rendah daripada batas bawah atau *lower bound* (dl), maka koefisien autokorelasi lebih besar daripada nol, berarti ada autokorelasi positif.
3. Bila nilai dw lebih besar daripada $(4-dl)$, maka koefisien autokorelasi lebih kecil daripada nol, berarti ada autokorelasi negatif.
4. Bila nilai dw negatif diantara batas atas atau *upper bound* (du) dan batas bawah atau *lower bound* (dl) atau dw terletak antara $(4-du)$ dan $(4-dl)$, maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.

d. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terdapat korelasi antara variabel bebas yang satu dengan yang lainnya. Dalam uji ini, multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut (Kartika, 2009):

1. Jika nilai $tolerance > 0,10$ dan $VIF < 10$, maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinearitas pada penelitian tersebut.
2. Jika nilai $tolerance < 0,10$ dan $VIF > 10$, maka terjadi gangguan multikolinearitas pada penelitian tersebut.

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Persamaan regresi yang digunakan adalah :

$$AUDEL = \beta_0 + \beta_1 LN_TA + \beta_2 OPINI + \beta_3 PROFIT + \beta_4 SOLVA + \beta_5 LEV + e$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Keterangan:

AUDEL	= Audit Delay
β LN_TA	= Logaritma <i>total asset</i>
β OPINI	= Opini akuntan publik / auditor
β PROFIT	= Tingkat profitabilitas
β SOLVA	= Tingkat <i>Debt to Total Asset</i>
β LEV	= Tingkat <i>Debt to Equity</i>
e	= Gangguan / <i>error</i>

5. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Uji F untuk mengetahui apakah variabel bebas secara serempak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (Marlina dan Danica, 2009).

Bentuk pengujiannya adalah sebagai berikut:

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = \beta_5 = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara serempak dari ukuran perusahaan, opini audit, profitabilitas, *Debt to Total Asset*, dan *Debt to Equity* terhadap *audit delay*.

$H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq \beta_4 \neq \beta_5 \neq 0$, , artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara serempak dari ukuran perusahaan, opini audit, profitabilitas, *Debt to Total Asset*, dan *Debt to Equity* terhadap *audit delay*.

Dasar pengambilan keputusan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Jika $Sig > \alpha$ berarti tidak tolak H_0
- 2) Jika $Sig < \alpha$ berarti tolak H_0

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



b. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Uji t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Marlina dan Danica, 2009). Bentuk pengujiannya adalah sebagai berikut:

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = \beta_5 = 0$$

$$H_a : \beta_1 < 0$$

$$\beta_2 < 0$$

$$\beta_3 < 0$$

$$\beta_4 > 0$$

$$\beta_5 > 0$$

Dasar pengambilan keputusan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Jika $\text{Sig} > \alpha$ berarti tidak tolak H_0
- 2) Jika $\text{Sig} < \alpha$ berarti tolak H_0

6. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu dengan ketentuan sebagai berikut:

- (1) Jika koefisien determinasi (R^2) semakin mendekati angka 1, maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat semakin erat atau dengan kata lain model tersebut dapat dinilai baik.
- (2) Jika koefisien determinasi (R^2) semakin menjauhi angka 1, maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat tidak erat atau dengan kata lain model tersebut dapat dinilai kurang baik